

## PENATAAN KAWASAN PANTAI KURANJI SEBAGAI DESTINASI WISATA DI DESA KURANJI DALANG LABUAPI LOMBOK BARAT

**Muh Bagus Budianto, Agustono Setiawan, Teti Handayani, Jauhar Fajrin**

*Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;*

*Alamat Korespondensi : mbagusbudianto@unram.ac.id*

### ABSTRAK

Pantai Kuranji merupakan salah satu obyek wisata di Desa Kuranji Dalang. Selain pantainya yang indah terdapat beberapa obyek wisata pada kawasan tersebut, diantaranya terdapat makam keramat dan peternakan penyu yang lokasinya berada pada kawasan pantai Kuranji. Selain destinasi tersebut Desa Kuranji Dalang juga memiliki tradisi unik yang diperingati setiap tahun yang disebut dengan Roah Segare (ruwatan laut) yang pelaksanaannya di Pantai Kuranji. Di kawasan pantai ini juga terdapat dermaga dan tempat pelelangan ikan yang belum difungsikan secara optimal. Pantai Kuranji ini berada di sebelah barat Pulau Lombok dan sangat strategis yaitu berjarak hanya sekitar 5 km dari Kota Mataram. Banyaknya obyek wisata pada daerah ini merupakan modal utama untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Kuranji. Tujuan dari kegiatan ini untuk mendapatkan desain penataan kawasan pantai kuranji secara komprehensif. Penataan kawasan ini diperlukan sebagai acuan dalam pengembangan dan pembangunan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan wisata pada daerah tersebut. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu survei lokasi dan kuisioner ke pengunjung untuk mendapatkan gambaran keinginan wisatawan. Hasil kegiatan ini wisatawan menginginkan adanya fasilitas berteduh, tempat bersantai, tempat selfie. Wisatawan juga menginginkan adanya persewaan ban untuk berenang, kano dan kapal wisata. Fasilitas-fasilitas yang diinginkan wisatawan terutang dalam gambar desain penataan kawasan sepanjang Pantai Kuranji.

**Kata kunci:** obyek wisata, fasilitas, desain

### PENDAHULUAN

Kabupaten Lombok Barat merupakan salah satu kabupaten di Pulau Lombok yang kaya akan destinasi wisata. Tempat-tempat tersebut sudah sangat terkenal bagi wisatawan dalam negeri maupun wisatawan mancanegara, diantaranya adalah Gunung Rinjani dengan danau segara anaknya, taman Narmada yang terkenal dengan air awet mudanya, dan pantai Senggigi yang indah pemandangannya. Selain destinasi wisata yang sudah terkenal hingga ke mancanegara, masih banyak juga potensi wisata di Lombok Barat yang belum terekspose, salah satunya adalah Pantai Kuranji yang terletak di sebelah barat Pulau Lombok, tepatnya berada di Desa Kuranji Dalang Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat.

Selain mempunyai pantai yang indah, pada kawasan Pantai Kuranji juga memiliki beberapa destinasi wisata lain yang tidak kalah menariknya, yaitu ditetapkannya objek wisata Pantai Kuranji sebaga Kawasan Ekosistem Esensial Koridor (KEEK) Penyu Kabupaten Lombok Barat. Disekitar Pantai Kuranji juga terdapat makam keramat Bontong sebagai salah satu destinasi wisata ziarah di Lombok. Sudah menjadi kebiasaan masyarakat Lombok setelah ziarah ke makam pada lebaran topat (ketupat) beramai-ramai menuju pantai. Pada kawasan pantai Kuranji juga terdapat sebuah dermaga dan tempat pelelangan ikan, yang sudah lama dibangun Pemkab Lobar. Pantai Kuranji juga sebagai tempat dilaksanakannya tradisi unik yang disebut Roah Segare (ruwatan laut) yang dilakukan masyarakat Desa Kuranji Dalang setiap bulan Muharram sebagai bentuk rasa syukur kepada Sang Pencipta.

Desa Kuranji Dalang dengan Pantai Kuranjinya yang menyimpan begitu banyak pilihan destinasi wisata, namun juga memiliki berbagai permasalahan di kawasan tersebut. Sehingga banyaknya destinasi di daerah tersebut belum banyak mengangkat perekonomian masyarakat sekitar obyek wisata. Beberapa permasalahan tersebut diantaranya adalah yang pertama masalah sampah. Lemahnya kesadaran akan membuang sampah pada tempatnya terutama para wisatawan yang meninggalkan sampah di sepanjang pantai masih sering dijumpai, terutama setelah hari-hari tertentu, seperti habis acara roah segare, lebaran topat dan hari-hari libur. Masalah kedua tanaman liar di pantai, pada spot-

spot tertentu di kawasan Pantai Kuranji juga terlihat adanya tumbuhan liar berupa tumbuhan yang hidup merambat di pantai. Kondisi ini mengganggu pemandangan dan aktifitas wisatawan. Permasalahan ketiga adalah kurangnya pohon tempat berteduh. Sehingga kondisi ini menyebabkan pantai kuranji terkesan panas. Pohon yang rimbun di sepanjang pantai akan menambah daya tarik wisatawan. Permasalahan keempat lapak pedagang belum tertata. bahkan sebagian terlihat kumuh. Kondisi ini mengurangi keindahan Pantai Kuranji. Dan yang kelima akses jalan masuk pada beberapa titik sempit, sehingga untuk berpapasan mobil sedikit menyulitkan.

Beberapa studi tentang penataan kawasan pantai antara lain dilakukan oleh Yuliani S., 2018 tentang strategi penataan kawasan pantai klayar Pacitan sebagai destinasi pariwisata berkelanjutan dengan prinsip arsitektur ekologis dengan hasil unsur lokalitas, budaya setempat dan konservasi alam yang terpadu dalam penataan area pariwisata dapat menjadikan Pantai Klayar sebagai destinasi pariwisata berkelanjutan. Penelitian lain tentang karakteristik dan metode penataan Pantai Lovina Buleleng berbasis lingkungan pariwisata menunjukkan hasil karakteristik Pantai Lovina terbentuk dari hasil proses sedimentasi dan masuk dalam kategori *sandy beach*. Dalam pengembangan Pantai Lovina dapat dilakukan dengan penyediaan fasilitas pendukung, aplikasi peraturan dengan baik, meningkatkan daya tarik wisatawan, menambah peran masyarakat, menambah kesadaran pentingnya menjaga lingkungan, serta menjaga adat istiadat dan budaya (Eryani P., 2016).

Studi tentang daya tarik wisata Pantai Wediombo sebagai alternatif wisata bahari di Daerah Istimewa Yogyakarta menghasilkan Pantai Wediombo memiliki banyak atraksi wisata yang tidak kalah dengan daerah lain, akses ke Wediombo mudah baik dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum dan karakteristik wisatawan Wediombo sangat beragam (Rifan AA., 2012). Kemudian penelitian analisis kesesuaian dan daya dukung kawasan wisata pantai studi pantai indah sergang laut di Pulau Singkep menunjukkan hasil memiliki kesesuaian yang sangat tinggi dengan indeks 91%, sedangkan strategi pengembangannya dengan mengoptimalkan partisipasi masyarakat, kapasitas dan potensi yang dimiliki, memantapkan daya tarik wisata dan membangun kemitraan (Domo A., 2017).

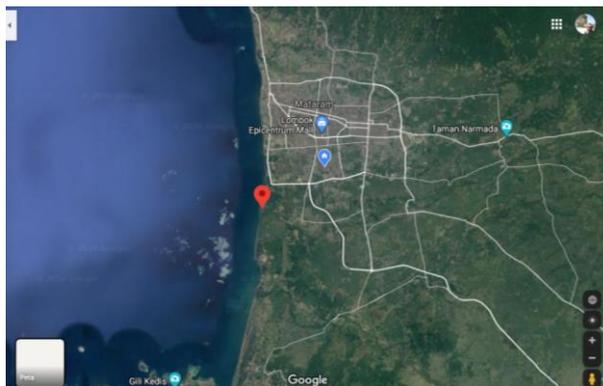
Fahrina A., 2011 melakukan penelitian tentang penataan kawasan wisata obyek Pantai Baloiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar dengan hasil kawasan wisata Pantai Baloiya sesuai untuk dikembangkan menjadi kawasan wisata karena kealamian dan keindahannya. Dibagi tiga zone pada kawasan ini meliputi zone wisata bahari, zone wisata sejarah dan zone wisata hutan pendidikan atau *outbond*.

## METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan program pengabdian pada masyarakat ini adalah metode kualitatif deskriptif. Dalam hal ini akan digunakan metode survey lapangan dengan pembagian quisioner, untuk memperoleh data atau keterangan di kawasan pantai Kuranji. Dengan demikian akan didapatkan suatu gambaran yang jelas karakteristik wisatawan, motivasi kunjungan, informasi perjalanan dan persepsi wisatawan terhadap pelayanan, kualitas lingkungan dan sarana dan prasarana.

Kegiatan ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif terhadap hal-hal yang berpengaruh terhadap penataan kawasan wisata pantai Kuranji, diantaranya pendekatan karakteristik fisik dasar pantai, pendekatan tata ruang makro terhadap fungsi-fungsi kawasan sekitarnya. Perpaduan metode kualitatif dan kuantitatif diharapkan mampu mendapatkan data akurat yang saling mendukung dan melengkapi.

Lokasi penelitian ditentukan dengan pertimbangan potensi dan daya dukung yang dimiliki kawasan wisata. Di samping itu juga mempertimbangkan faktor keterhubungan dan aksesibilitas dari lokasi. Berdasarkan pertimbangan di atas, maka lokasi yang dipilih adalah kawasan Pantai Kuranji di Desa Kuranji Dalang Labuapi Lombok Barat.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan

### Jenis Data

Jenis data terdiri dari dua yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Data kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka berupa data mengenai data kependudukan (jumlah penduduk, penambahan dan perkembangan penduduk), klimatologi (curah hujan, intensitas hujan dan hari hujan), dan hidrologi (sumber air permukaan dan air tanah) jumlah sarana dan prasarana, luas wilayah penelitian serta jumlah dan jenis fasilitas yang ada,
2. Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Meliputi data kondisi sarana dan prasarana, batas dan ruang lingkup kawasan obyek wisata, penggunaan lahan jaringan jalan, pangkalan pendaratan ikan/dermaga, kanal, tempat penambatan perahu dan lain-lain.

### Teknik Pengumpulan Data

Cara ataupun metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah

1. Metode observasi yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara sistematis tentang kondisi di lokasi kegiatan.
2. Survey dengan menggunakan kuisioner untuk mengetahui karakteristik wisatawan, motivasinya datang ke pantai kuranji, untuk mengetahui informasi tentang perjalanan menuju pantai kuranji, untuk mengetahui persepsi wisatawan terhadap pelayanan, kondisi lingkungan dan sarana dan prasarana yang ada di pantai kuranji. Data dapat disajikan dalam bentuk tabulasi, gambar maupun secara deskriptif.
3. Teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan informasi melalui buku atau literatur, foto-foto maupun referensi statistik.
4. Telaah kepustakaan, yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui sumber dokumenter berupa literatur, laporan, bahan seminar, skripsi dan jurnal.

### Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Kualitatif

Metode analisis yang bersifat deskriptif yang dilakukan sesuai dengan tujuan kegiatan dengan menggambarkan atau menguraikan secara jelas kondisi yang terjadi di lokasi kegiatan dan untuk lebih akurat dalam menginterpretasi digunakan instrument berupa peta-peta, seperti analisis fisik dasar wilayah,

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan ciri-ciri atau karakteristik yang dimiliki Kawasan Obyek Wisata Pantai Kuranji. Meliputi Kondisi fisik lahan, vegetasi, akomodasi, pola penggunaan lahan, kondisi sarana dan prasarana, topografi, kemiringan lereng, klimatologi, curah hujan, hidrologi maupun jenis tanah.

#### 2. Analisis Kuantitatif

Analisis ini digunakan dengan cara menggunakan angka-angka statistik untuk menguatkan uraian deskriptif terhadap data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini, metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kondisi pelayanan, kualitas lingkungan dan sarana prasarana pada obyek Wisata Pantai Kuranji

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Kawasan Wisata Pantai Kuranji

Perjalanan ke pantai dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan roda empat maupun roda dua. Kondisi jalan menuju pantai saat ini hampir seluruhnya hotmix, kecuali sekitar 500 m pada ruas jalan di sebelah timur kantor kepala desa Kuranji Dalang kondisi jalan rusak dan bergelombang. Selain itu juga ada beberapa titik jalannya sempit. Di sepanjang Pantai Kuranji juga terdapat jalan desa yang telah di hotmix dengan lebar sekitar 3 m.

Pantai Kuranji ini masuk wilayah dua dusun yaitu Dusun Kuranji Bangsal dan Dusun Kuranji Dalang, sebagian besar masyarakat Dusun Kuranji Bangsal tinggal di dekat pantai. Jalan masuk utama ke pantai Kuranji melewati Dusun Kuranji Bangsal.

Di seberang jalan Pantai Kuranji bagian tengah terdapat lapangan milik pemerintah yang saat ini telah terdapat beberapa fasilitas antara lain, musholla, lapak untuk jualan, lapangan futsal dan arena pertunjukkan atraksi. Lahan ini sebagaimana juga dijadikan sebagai tempat parkir dan juga sering digunakan adik-adik pelajar dan atau mahasiswa berkemah. Di depan lahan milik pemda terdapat beberapa berugak (gazebo) dengan ukuran cukup besar sekitar 4 x 4 m. Saat ini jumlahnya ada 6, tempat ini menjadi sasaran utama pengunjung, karena tempat ini dapat dijadikan sebagai tempat berteduh, dan tempat untuk bersantai sambil menikmati indahnya pantai Kuranji. Di sekitar berugak juga terdapat beberapa aksesoris yang berupa tulisan-tulisan lucu di kayu yang ditempel di pohon dan juga terdapat beberapa ayunan. Sebelah utara berugak terdapat area tempat bermain anak namun tidak terlalu luas dan wahana yang ada masih sederhana. Selanjutnya ke utara banyak terdapat perahu nelayan karena tempat ini berseberangan dengan pemukiman penduduk Dusun Kuranji Bangsal.

Pada bagian selatan berugak pantainya sedikit lebih luas. Pada lokasi ini terdapat beberapa perahu nelayan namun tidak sepadat di utara. Selain itu telah berdiri beberapa warung yang dibangun dari bahan yang sederhana. Bangunan-bangunan ini belum tertata dengan baik dan mengurangi keindahan pantai Kuranji.

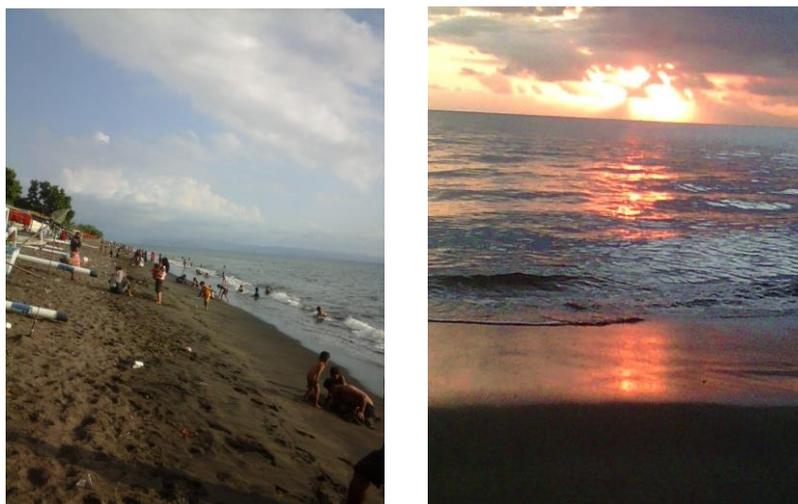
Di sepanjang pantai Kuranji juga terdapat pohon-pohon yang cukup besar dan dapat dijadikan sebagai tempat untuk berteduh, namun ada beberapa ruas yang jarak antar pohonnya masih terlalu jauh, sehingga terkesan panas apabila di siang hari. Sampah juga nampak di beberapa titik, selain itu juga ada beberapa tanaman liar yang tumbuh di pasir pantai di beberapa titik.

### Daya Tarik Pantai Kuranji

Daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, keanekaragaman alam, budaya dan atau hasil kegiatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan orang untuk berkunjung melakukan wisata. Pantai Kuranji menawarkan beberapa jenis wisata sekaligus, yaitu :

#### 1. Wisata Alam

Pantai Pantai ini memiliki pemandangan yang sangat indah yang dapat menggugah para pengunjung untuk datang kembali ke sini karena di pantai itu di kelilingi oleh gunung dan beberapa pepohonan yang terlihat indah. Selain itu pantai ini berada di barat pulau, sehingga di sore hari kita dapat menikmati indahnya sunset dari pantai ini. Keindahan pantai ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :



**Gambar 2.** Keindahan Pantai Kuranji

## 2. Wisata Religi

Masyarakat Lombok secara umum mengenal tradisi Lebaran Topat (ketupat), lebaran yang dilaksanakan setelah puasa syawal enam hari sehabis Idul Fitri. Ciri utama lebaran ini adalah topat. Warga membuat topat jadi bekal di makam dan pantai. Di sekitar Pantai Kuranji juga terdapat makam keramat Bontong yang sering dikunjungi masyarakat Lombok untuk ziarah. Setelah ke makam, warga melanjutkannya dengan menyerbu kawasan pantai.

## 3. Wisata Edukasi

Objek wisata Pantai Kuranji juga telah diresmikan menjadi Kawasan Ekosistem Esensial Koridor (KEEK) Penyu Kabupaten Lombok Barat berdasarkan SK Bupati Lombok Barat No. 345/6/DLH/2017. Peresmian kawasan ditandai dengan aksi pelepasan 50 tukik (anak penyu) ke lautan yang dihadiri sejumlah wisatawan lokal dan asing yang berasal dari Jerman (Balai KSDA NTB, 2017). Lokasi ini dapat dijadikan sebagai tempat belajar maupun penelitian bagi pelajar maupun mahasiswa.



**Gambar 3.** Pelepasan anak penyu tanda peresmian KKEK Lombok Barat

## 4. Wisata Budaya

Masyarakat Desa Kuranji Dalang memiliki tradisi unik yang disebut dengan *Roah Segare* (Ruwatan Laut) adalah salah satu tradisi rutin yang dilaksanakan setiap bulan Muharram dalam penanggalan Hijriyah/Islam sebagai bentuk rasa syukur.



**Gambar 4.** Tradisi Roah Segare di Pantai Kuranji

Menurut Dwidinia A., 2018 Prosesnya diawali dengan dulang penamat (sesaji) didoakan kemudian di bawa ke tepi laut untuk di larung ke laut. Menurut masyarakat nelayan, hal ini dilakukan sebagai wujud rasa syukur kepad Allah atas melimpahnya hasil laut dan dijauhkannya dari segala macam bentuk musibah. Proses melarung diakhiri dengan makan bersama hidangan yang telah didoakan dengan para tamu. Makan bersama ini disebut dengan *begibung* yaitu dalam bersama dalam satu wadah nampun yang besar sebagai perwujudan dari kekeluargaan dan kebersamaan para nelayan Pantai Kuranji.

#### Analisis Data Quisioner

Untuk mengetahui karakteristik pengunjung dan aspirasi wisatawan, dilakukan survey dengan cara menyebarkan quisioner ke pengunjung Pantai Kuranji. Dalam angket quisioner secara garis besar ada 4 informasi yang ingin digali yaitu :

##### A. Karakteristik Wisatawan

Karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Pantai Kuranji diketahui dari hasil wawancara dan kuesioner yang diberikan ke wisatawan. Parameter yang digunakan untuk menilai karakteristik wisatawan meliputi status perkawinan, jarak tempat tinggal, pendidikan terakhir, pekerjaan dan penghasilan.

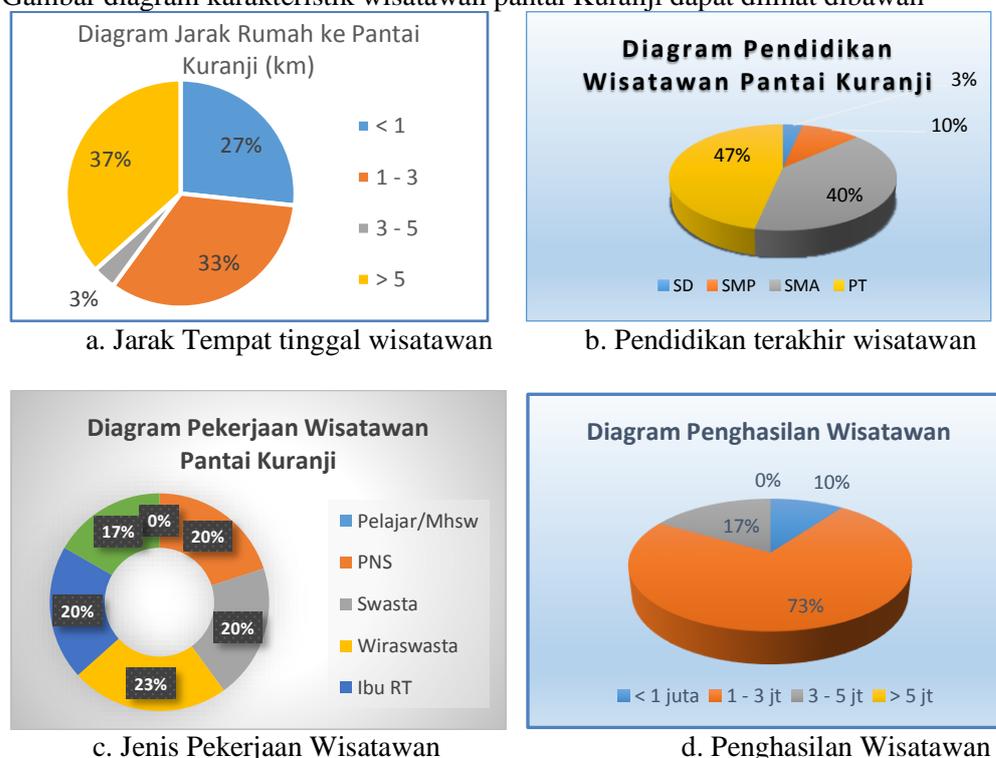
Hasil kuesioner tentang karakteristik wisatawan adalah sebagai berikut :

**Tabel 1 Karakteristik Wisatawan Pantai Kuranji**

No.	Parameter	Keterangan
1	Status Perkawinan	Wisatawan Pantai Kuranji didominasi oleh masyarakat yang telah berkeluarga yaitu 97%, sedangkan yang masih singgel/belum nikah hanya 3%.
2	Jarak Tempat Tinggal	Berdasarkan jarak rumah ke Pantai Kuranji menunjukkan yang paling besar adalah yang > 5 km yaitu 37%, kemudian disusul oleh masyarakat yang tempat tinggalnya 1-3 km dari pantai kuranji yaitu 33%, selanjutnya wisatawan yang jarak tempat tinggalnya < 1km sebesar 27%.
3	Pendidikan Terakhir	Pendidikan terakhir wisatawan pantai Kuranji mayoritas adalah lulusan perguruan tinggi yaitu 47% dan lulusan SMA sebesar 40%. Sedangkan untuk yang lulusan SMP 10% dan lulusan SD 3 %.
4	Pekerjaan	Pekerjaan wisatawan Pantai Kuranji sangat beragam dan terlihat tersebar merata, yaitu wiraswasta sebesar 23%, kemudian PNS, swasta dan ibu rumah tangga masing-masing 20%, selanjutnya jenis pekerjaan lain-lain 17%.
5	Penghasilan	Penghasilan wisatawan pantai Kuranji didominasi oleh masyarakat yang berpenghasilan 1-3 juta/bulan sebesar 73%. Kemudian disusul oleh masyarakat yang berpenghasilan 3-5 juta/bulan sebesar 17% dan

masyarakat yang berpenghasilan lebih kecil dari 1 juta/bulan sebesar 10%.

Gambar diagram karakteristik wisatawan pantai Kuranji dapat dilihat dibawah



Gambar 4. Karakteristik Wisatawan

## B. Motivasi Kunjungan

Motivasi setiap orang melakukan kegiatan berbeda-beda. Untuk mengetahui motivasi wisatawan yang berkunjung ke Pantai Kuranji ada beberapa parameter yang ditanyakan di dalam kuisisioner yaitu apakah sudah mengetahui pantai kuranji sebelumnya, mengetahui pantai kuranji dari mana, sudah berapa lama mengetahui, apa tujuannya datang ke Pantai Kuranji, berapa kali mengunjungi pantai kuranji, alasan pemilihan rekreasi ke Pantai Kuranji, Berapa lama waktu yang dihabiskan di Pantai Kuranji, apakah ingin kembali lagi ke Pantai Kuranji dan apa alasannya ingin datang lagi ke Pantai Kuranji.

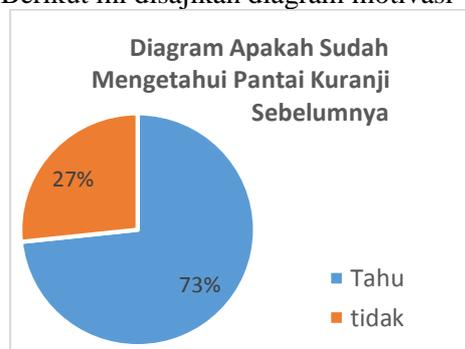
Hasil analisis kuisisioner dari motivasi wisatawan berkunjung ke Pantai Kuranji adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Motivasi Wisatawan Datang ke Pantai Kuranji

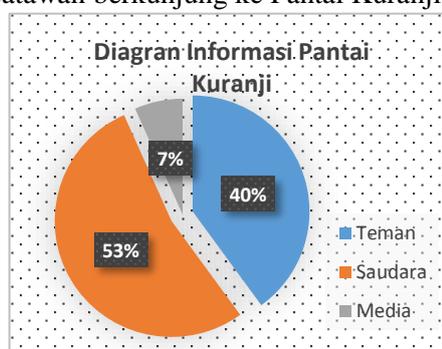
No.	Parameter	Keterangan
1	sudah mengetahui Pantai Kuranji sebelumnya	Hasilnya 73% mengatakan sudah tahu sebelumnya dan 27% menyatakan tidak tahu sebelumnya
2	Informasi Pantai Kuranji	Hasil analisis menunjukkan sebanyak 53% mereka mengetahui dari saudara, disusul kemudian 40% memperoleh informasi dari teman dan 7% wisatawan memperoleh informasi dari media elektronik (facebook, whatsapp, instagram dan lain-lain).
3	Sudah berapa lama mengetahui Pantai Kuranji	Wisatawan yang datang mengetahui adanya Pantai Kuranji sangat beragam mulai dari yang satu bulan hingga ada yang sudah mengetahui pantai Kuranji sejak enam tahun yang lalu.

4	Tujuan datang ke pantai	Hasil analisis menunjukkan bahwa 100% wisatawan datang ke pantai untuk rekreasi.
5	Berapa kali ke Pantai Kuranji	Analisis dari pertanyaan ini menyatakan bahwa 53% wisatawan telah berkunjung ke Pantai Kuranji lebih dari 3x, kemudian 27% menyatakan baru pertama kali datang ke pantai Kuranji, urutan berikutnya 17% mengatakan ketiga kalinya dan 3% menyatakan untuk yang kedua kalinya
6	Alasan Rekreasi Ke Pantai Kuranji	Alasan wisatawan rekreasi ke Pantai Kuranji didominasi oleh karena pantainya indah yaitu sebanyak 63%, kemudian disusul karena diajak teman atau saudara sebesar 30%, berikutnya karena murah 13%, selanjutnya karena udara segar sebanyak 7% dan alasan lainnya 3%
7	Berapa lama	Dari hasil analisis kuisisioner wisatawan yang datang ke Pantai Kuranji minimal waktu yang dihabiskan di sana 1,5 jam dan maksimal 6 jam dengan rata-rata waktu tinggal di pantai selama 3,5 jam.
8	Apakah ingin kembali	Hasil kuisisioner menunjukkan 100% yang datang ke Pantai Kuranji ingin datang kembali ke sana.
9	Alasan ingin datang lagi.	Ketika ditanya apa alasan ingin datang kembali ke Pantai Kuranji 57% mengatakan karena dekat, 37% mengatakan karena pantainya indah, 10% karena merupakan wisata yang murah dan 3% mengatakan karena tidak ada pilihan yang lain.

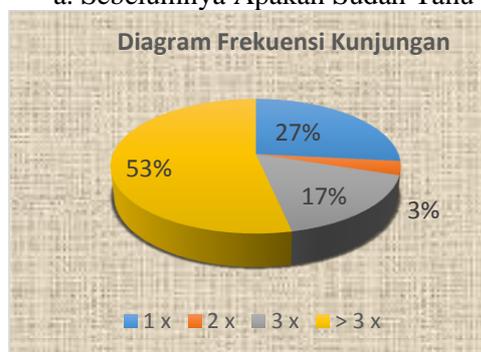
Berikut ini disajikan diagram motivasi wisatawan berkunjung ke Pantai Kuranji



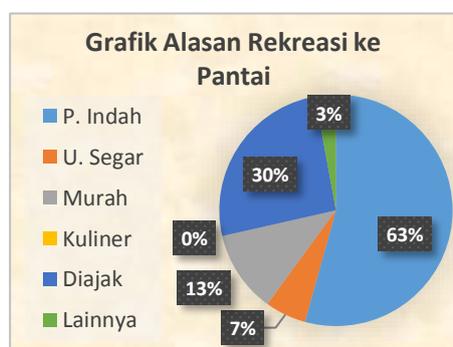
a. Sebelumnya Apakah Sudah Tahu



b. Sumber Informasi Pantai Kuranji



c. Frekuensi Kunjungan



d. Alasan Rekreasi ke Pantai Kuranji

Gambar 5. Motivasi Kunjungan

### C. Aksesibilitas Pantai Kuranji

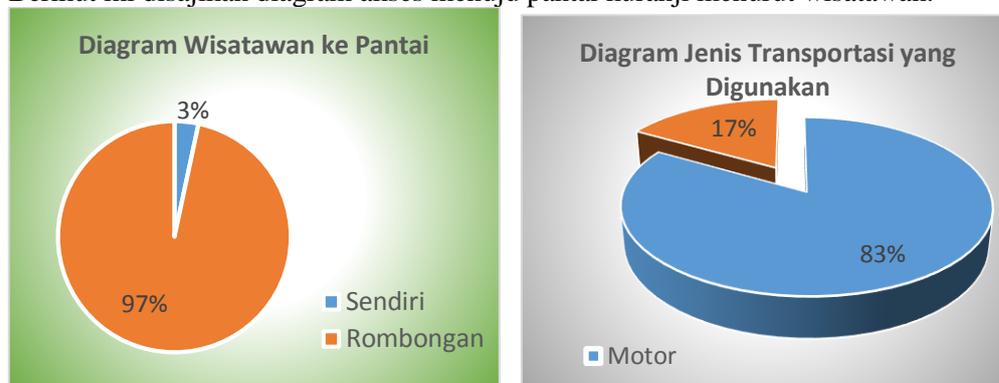
Salah satu faktor penting yang menunjang orang mengunjungi tempat wisata yang dituju adalah karena kondisi akses menuju lokasi wisata tersebut. Untuk mengetahui akses menuju Pantai Kuranji

ada beberapa parameter yang ditanyakan kepada wisatawan yaitu dengan siapa mereka datang ke pantai, jenis transportasi yang digunakan dan lama waktu yang dibutuhkan ke pantai Kuranji. Hasil analisis kuisioner tentang informasi perjalanan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3 Aksesibilitas Pantai Kuranji**

No.	Parameter	Keterangan
1	Dengan siapa mereka datang	hasil analisis menunjukkan 97% wisatawan yang datang ke Pantai Kuranji adalah rombongan dan sisanya yang 3% wisatawan datang seorang diri
2	Jenis Transportasi	Sebagian besar wisatawan yang datang ke Pantai Kuranji menggunakan kendaraan sepeda motor sebanyak 83% dan sisanya yang 17% kendaraan yang digunakan adalah mobil
3	Lama waktu perjalanan.	Hasil analisis menunjukkan lama waktu perjalanan menuju pantai adalah antara 15 menit hingga 2 jam, namun sebagian besar membutuhkan waktu 15 menit untuk datang ke Pantai Kuranji

Berikut ini disajikan diagram akses menuju pantai kuranji menurut wisatawan.



a. Bersama siapa ke pantai

b. Jenis Transportasi yang Digunakan

**Gambar 6.** Aksesibilitas Pantai Kuranji

**D. Persepsi Responden**

Persepsi diartikan sebagai penglihatan atau cara pandang seseorang terhadap sesuatu, sedangkan dalam arti yang lebih luas persepsi adalah bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Dalam hal ini persepsi responden adalah untuk mengetahui bagaimana wisatawan memandang atau menanggapi tentang beberapa hal yaitu pelayanan, kualitas lingkungan serta sarana dan prasarana yang ada di Pantai Kuranji.

**Tabel 4 Persepsi Responden**

Permasalahan.	Parameter	Keterangan
Pelayanan	Keamanan	90% menyatakan aman dan 10% sangat aman
	Penerimaan Masyarakat	73 % menyatakan baik dan 27% sangat baik media elektronik (facebook, whatshap, istagram dan lain-lain).
	Penyediaan Informasi	40% menatakan memadai dan 53% kurang memadai
	Kemudahan menuju pantai	90% menyatakan mudah dan 10 % sangat mudah
	Fasilitas Umum	73% menyatakan kurang memadai dan 27% memadai
Kualitas Lingkungan	Kebersihan	47% menyatakan tidak masalah dan 37% sedikit masalah

	Keberadaan tempat sampah	77 % menyatakan kurang cukup dan 20% sangat kurang
	Pencemaran di pantai	60% menyatakan tidak masalah dan 37% sedikit masalah
	Kebisingan	97% menyatakan tidak masalah dan 3 % sedikit masalah
Sarana dan Prasarana	Jalan menuju pantai	93% menyatakan baik
	Keberadaan WC/Toilet dan tempat mandi	67% menyatakan kurang dan 33% menyatakan cukup
	Keberadaan penjual makanan	70% menyatakan cukup dan 23 % menyatakan kurang
	Keberadaan tempat bermain	50% menyatakan kurang, 27% sangat kurang dan 23% menyatakan cukup

**E. Sarana dan Prasarana yang Perlu Ditambahkan**

Poling tentang sarana dan prasarana apa saja yang perlu ditambahkan untuk melengkap sarana dan prasarana yang telah ada. Hasil analisis menunjukkan bahwa 80% responden menginginkan adanya penambahan tempat berteduh dan tempat untuk berkongkow (nongkrong), kemudian 73% menginginkan adanya tempat untuk berselfie, 40% wisatawan menginginkan adanya persewaan ban pelampung, 37% perlu adanya penambahan tempat untuk parkir, dan 23% menginginkan adanya perahu wisata dan persewaan kano.

Gambar di bawah menunjukkan keinginan wisatawan terhadap penambahan sarana dan prasarana di Pantai Kuranji.



**Gambar 7.** Sarana dan Prasaran yang Perlu Ditambahkan di Pantai Kuranji

**Konsep Desain**

Konsep merupakan gagasan yang memadukan berbagai unsur ke dalam suatu kesatuan. Sedangkan desain merupakan proses untuk menciptakan atau membuat obyek baru. Konsep desain yang baik akan menghasilkan sebuah desain yang baik. Sebuah konsep akan memimpin jalan untuk memberikan arahan terhadap keputusan desain. Konsep desain adalah ide dibalik sebuah desain. Konsep ini yang akan mendasari logika, pemikiran serta penalaran bagaimana akan mendesain. Dengan kata lain konsep desain akan menjadi kerangka untuk semua keputusan desain.

**A. Modern**

Gaya modern adalah gaya desain yang simple, bersih, fungsional, stylist dan mengikuti perkembangan jaman yang berkaitan dengan gaya hidup modern yang sedang berkembang pesat. Dalam kegiatan penataan kawasan Pantai Kuranji ini sentuhan gaya modern diaplikasikan ke warung untuk jualan yang didesain modern minimalis. Selain itu juga dapat dilihat dari desain dinding penahan gelombang di pantai yang di atasnya dapat digunakan untuk duduk-duduk santai sambil menikmati makanan, minuman maupun untuk menikmati indahnya sunset dari Pantai Kuranji. Di spot-spot tertentu dinding penahan gelombang pantai juga ditempatkan beberapa aneka spot untuk selvie.

## B. Kearifan Lokal

Salah satu budaya lokal atau kearifan lokal di Pulau Lombok adalah adanya gazebo yang disebut dengan beruqaq. Rumah-rumah di Lombok banyak yang memiliki beruqaq yang biasanya ditempatkan di area bagian depan rumah mereka. Bangunan ini multi fungsi, selain tempat untuk bersantai, tempat ini juga dapat digunakan untuk menerima tamu. Konsep beruqaq di Pantai Kuranji dijadikan sebagai tempat duduk para wisatawan sambil menikmati makanan dan minuman serta menikmati indahnya sunset.. Saat ini telah ada beberapa beruqaq namun jumlahnya baru sedikit dan hanya dibagian tengah Pantai Kuranji saja. Untuk desain selanjutnya bangunan ini dikembangkan di sepanjang pantai dengan diselingi warung modern minimalis. Harapannya masyarakat yang membeli makanan dan minuman di warung ini dapat duduk-duduk di beruqaq yang ada di sebelah kiri maupun kanannya.

## C. Perlindungan Pantai

Bangunan perlindungan pantai dimaksudkan untuk melindungi pantai dari kerusakan karena gelombang maupun arus. Bangunan perlindungan pantai yang diaplikasikan dalam desain Pantai Kuranji adalah tembok laut (*sea wall*). Tembok laut atau sea wall adalah struktur pengaman pantai yang dibangun dalam arah sejajar pantai dengan tujuan untuk melindungi pantai terhadap hempasan gelombang dan mengurangi limpasan genangan areal pantai yang berada dibelakangnya.

Gambar desain dari kegiatan penataan kawasan Pantai Kuranji adalah sebagai berikut :



a. Nampak dari sisi Utara



b. Nampak dari Sisi Selatan



c. Nampak dari sisi Tengah



d. Spot untuk Selfie



e. Nampak dari sisi Pantai



f. Fasilitas Ibadah dan WC/Toilet

**Gambar 8** Desain pengembangan Pantai Kuranji

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam kegiatan ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pantai Kuranji memiliki beberapa obyek wisata sekaligus yaitu wisata bahari, wisata edukasi, wisata ziarah dan wisata budaya.
2. Hasil analisis kuisioner yang disebarakan menunjukkan antusias masyarakat terhadap Pantai Kuranji sangat besar
3. Wisatawan menginginkan adanya penambahan beberapa sarana dan prasarana antara lain tempat berteduh, tempat untuk santai (nongkrong), tempat untuk selfie, persewaan ban pelampung, penambahan tempat parkir.

### Saran

Setelah melaksanakan kajian disarankan agar masyarakat Desa Kuranji dapat bersinergi dalam rangka untuk memajukan Pantai Kuranji sebagai destinasi wisata unggulan di Lombok Barat khususnya dan Pulau Lombok pada umumnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mataram melalui LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini dan Kepala Desa Kuranji Dalang yang telah mengizinkan wilayahnya sebagai tempat untuk pelaksanaan kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Balai KSDA Nusa Tenggara Barat, 2017. Pencanaan Kawasan Ekonomi Esensial (KEE) Koridor Penyu Kabupaten Lombok Barat. [http://ksdae.menlhk.go.id/berita/583/pencanangan-kawasan-ekosistem-esensial-\(kee\)-koridor-penyu-kabupaten-lombok-barat.html](http://ksdae.menlhk.go.id/berita/583/pencanangan-kawasan-ekosistem-esensial-(kee)-koridor-penyu-kabupaten-lombok-barat.html). Diakses tanggal 22 Pebruari 2020.
- Domo, A. M., Zulkarnaini, Z., & Yoswaty, D. (2017). Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai (Studi Pantai Indah Sergang Laut di Pulau Singkep). *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 4(2), 109-116.
- Dwidinia Anggy. 2018. Begini Tradisi Roah Segara di Pantai Kuranji Lombok Barat. *Inside Lombok*. <https://insidelombok.id/pariwisatabudaya/begini-tradisi-roah-segara-di-pantai-kuranji-lombok-barat/> diakses 22 Pebruari 2020.
- Eryani, P. (2016). Karakteristik Dan Metode Penataan Pantai Lovina Buleleng Berbasis Lingkungan Pariwisata. *PADURAKSA: Jurnal Teknik Sipil Universitas Warmadewa*, 5(1), 10-19.
- Fahrina A.2011. Penataan Kawasan Obyek Wisata Pantai Baloiya Kecamatan Bontosikuyu Kabupaten Kepulauan Selayar. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar.
- Rif'an, A. A. (2018). Daya tarik wisata pantai wediombo sebagai alternatif wisata bahari di daerah istimewa yogyakarta. *Jurnal Geografi*, 10(1), 63-73.
- Yuliani, S., Setyaningsih, W., & Winarto, Y. (2019). Strategi Penataan Kawasan Pantai Klayar Pacitan Sebagai Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Dengan Prinsip Arsitektur Ekologis. *RUAS (Review of Urbanism and Architectural Studies)*, 16(2), 1-12.